

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin melakukan Penelitian

	KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, 65112 Trip (0341) 566075, 571389 Fax (0341) 556746 Website : http://www.poltekkes-malang.ac.id E-mail : direktorat@poltekkes-malang.ac.id	
Nomor	: DP.02.01/1.5/4772/2022	06 September 2022
Lampiran	: -	
Perihal	: Permohonan Izin Wilayah Binaan	
Kepada Yth. :-		
1. Kepala Bakesbangpol Kota Malang		
2. Kepala Lurah Mulyorejo		
3. Ketua TP PKK Kelurahan Mulyorejo		
di		
Tempat		
Dalam rangka pelaksanaan kegiatan Wilayah Binaan Berkelanjutan Poltekkes Kemenkes Malang tahun 2022, maka bersama ini kami sampaikan permohonan izin untuk tim Dosen Poltekkes Kemenkes Malang untuk melaksanakan kegiatan Wilayah Binaan Berkelanjutan dengan data dosen sebagai berikut :		
Nama	:	1. Dwipajati, SST, M.Gz 2. Dr. Erlina Suci Astuti, S.Kep, Ns, M.Kep. 3. Achmad Zani Pitoyo, S.Si.T, MMRS. 4. Lukky Jayadi, S.Farm., M.Farm., Apt
Kegiatan	:	Koordinasi Kegiatan Pengambas Berkelanjutan Wilbin Polkesma
Tempat	:	Kantor Kelurahan Mulyorejo
Tanggal	:	13 September 2022
Demikian atas izin yang diberikan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.		
 Direktur Poltekkes Kemenkes Malang Dr. Mab. Wildan A. Per.Pen, M.Pd NIP. 196804211988031001		

- Kampus Utama : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, Telp (0241) 566075, 571388
- Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
- Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang Telp. (0341) 427847
- Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 4B Blitar Telp. (0342) 801043
- Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64B Kediri Telp. (0254) 773095
- Kampus V : Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek, Telp. (0355) 791293
- Kampus VI : Jl. Dr. Cipto Mang ankusumo No. 82 A Ponorogo, Telp. (0352) 461792





**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG**

Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, 65112 Telp (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746
Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> E-mail : direktorat@poltekkes-malang.ac.id



Nomor : DP.02.01/1.5/3714/2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Pengambilan Data

09 Agustus 2022

Kepada Yth.:
Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang
di
Tempat

Dalam rangka persiapan kegiatan Wilayah Binaan Berkelanjutan Poltekkes Kemenkes Malang tahun 2022, maka bersama ini kami sampaikan permohonan izin untuk tim Dosen Poltekkes Kemenkes Malang untuk melaksanakan survey masalah kesehatan dengan data dosen sebagai berikut:

Nama : 1. Dwipajati, SST, M.Gz
NIP. 198810082010122005
2. Lukky Jayadi, S.Farm, M.Farm, Apt
NIP. 198708102019021001
Kegiatan : pengambilan data jumlah balita stunting, ibu hamil dengan anemia, jumlah kader posyandu dan Jumlah kegiatan bagi Ibu hami dan ibu balita yang sudah berjalan di Puskesmas Mulyorejo
Tempat : Kelurahan Mulyorejo
Tanggal : 09 Agustus 2022

Demikian atas izin yang diberikan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



A.n Direktur
Poltekkes Kemenkes Malang
Drs. Moh. Wildan A.Per.Pen, M.Pd
NIP. 196804211988031001

- Kampus Utama : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, Telp (0341) 566075, 571388
- Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
- Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang Telp. (0341) 427847
- Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar Telp. (0342) 801043
- Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64B Kediri Telp. (0354) 773095
- Kampus V : Jl. Dr. Soetomo No. 5 Tranggalek, Telp. (0355) 791293
- Kampus VI : Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo, Telp. (0352) 461792





KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, 65112 Telp (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556748
Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> E-mail : direktorat@poltekkes-malang.ac.id



Nomor : DP.02.01/1.5/1085 /2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Pengambilan data

25 Agustus 2022

Kepada Yth.:

Kepala Puskesmas Mulyorejo

di
Tempat

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan Wilayah Binaan Berkelanjutan Poltekkes Kemenkes Malang tahun 2022, maka bersama ini kami sampaikan permohonan izin untuk tim Dosen Poltekkes Kemenkes Malang untuk melaksanakan kegiatan Wilayah Binaan Berkelanjutan dengan data dosen sebagai berikut :

Nama : 1. Dwipajati, SST, M.Gz
2. Dr. Erlina Suci Astuti, S.Kep, Ns, M.Kep.
3. Achmad Zani Pitoyo, S.Si.T, MMRS.
4. Lukky Jayadi, S.Farm., M.Farm., Apt
Kegiatan : Pengambilan Data Jumlah Balita Stunting, Ibu Hamil Anemia, Jumlah Kader Posyandu Dan Kegiatan Bagi Ibu Hamil dan Balita Yg Sdh Berjalan Di PKM Mulyorejo
Tempat : Puskesmas Mulyorejo
Tanggal : 29 Agustus 2022

Demikian atas izin yang diberikan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



An Direktur
Poltekkes Kemenkes Malang

Dr. Moh. Wildan A.Per.Pen, M.Pd
NIP. 196804211988031001

- Kampus Utama : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, Telp (0341) 566075, 571388
- Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
- Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang Telp. (0341) 427847
- Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar Telp. (0342) 801043
- Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64B Kediri Telp. (0354) 773095
- Kampus V : Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek, Telp. (0355) 791293
- Kampus VI : Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo, Telp. (0352) 461792





**PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS KESEHATAN**

Jl. Simpang L.A. Sucipto No. 45 ☎ (0341) 406878 Fax. (0341) 406879
www.dinkes.malangkota.go.id e-mail : dinkes@malangkota.go.id
MALANG

Kode Pos : 65124

Malang, 29 AUG 2022

Nomor : 072/ ~~385~~ /35.73.402/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Ijin Pengambilan Data

Kepada
Yth. Kepala Puskesmas Mulyorejo
di
MALANG

Dengan ini diberitahukan bahwa Tim Dosen Politeknik Kesehatan
Kemenkes Malang tersebut di bawah ini :

NO	NAMA	NIP
1.	Dwipajati, SST, M. Gz	198810082010122005
2.	Lukky Jayadi, S.Farm,M. Farm, Apt	198708102019021001

Akan melaksanakan Pengambilan Data mulai Bulan Agustus-
Desember 2022, dengan judul : Program Pembinaan Wilayah Berkelanjutan
Kolaborasi Profesi Kesehatan Dalam Mengatasi Masalah Stunting di
Puskesmas Mulyorejo Kota Malang.

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Saudara untuk
membantu memberikan data atau informasi yang diperlukan. Tim Dosen yang
telah selesai melaksanakan Pengambilan Data wajib melaporkan hasilnya
kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang.

Demikian untuk mendapatkan perhatian.

a.n. KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA MALANG
Sekretaris,

M. BULLAN USMAN
Pembina
NIP. 19691111 199903 1 007

Lampiran 2. Etik Penelitian



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
STATE POLYTECHNIC OF HEALTH MALANG

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"
Reg.No.:740 / KEPK-POLKESMA/ 2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh
The research protocol proposed by Dwipajati

Peneliti Utama
Principal In Investigator **Dwipajati**

Nama Institusi
Name of the Institution Poltekkes Kemenkes Malang

Dengan Judul
Penerapan Konsep Asuhan Gizi Terstandar Dalam Intervensi Gizi Spesifik Balita Stunting Di Kelurahan Mulyorejo: Case Series
Application of the Concept of Standardized Nutrition Care in Specific Nutritional Interventions for Stunting Toddlers in Mulyorejo Village: Case Series

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah,

3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfilment of the indicators of each standard.

Pernyataan Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 07 Desember 2022 sampai dengan 07 Desember 2023

This declaration of ethics applies during the period December 7, 2022 until December 7, 2023

Malang, 07 Desember 2022
Head of Committee



Dr. SUSI MILWATI, S.Kp, M.Pd
NIP. 196312011987032002

Lampiran 3 Tabel Pelayanan Asuhan Gizi Terstandar (PAGT)

PROSES ASUHAN GIZI TERSTANDAR

Nama : An. A.K

Jenis Kelamin : Laki-

Laki

Umur : 1 Tahun 9 Bulan

Assessment		Diagnosis Gizi (PES)	Intervensi	Rencana Monev
Data Dasar	Identifikasi Masalah			
DATA ANTROPOMETRI (AD)		NC-4.1 Malnutrisi zat gizi tertentu (energi dan protein) berkaitan dengan asupan makanan yang kurang dalam waktu lama ditandai dengan SQ FFQ kategori kurang yang ditandai dengan Pengukuran <i>Z-score</i> TB/U kategori pendek dan BB/U kategori berat badan kurang.	RC 1.3 Melakukan kalaborasi dengan tenaga kesehatan lainnya.	AD-1.1.6 Grafik Pertumbuhan
1. Berat Badan = 9,2 Kg 2. Panjang Badan = 76,9 cm	AD-1.1.6 Grafik Pertumbuhan <ul style="list-style-type: none"> • BB/U = -3 SD sd < -2 (Berat Badan Kurang) • TB/U = -3 SD sd < -2 (Pendek) • BB/TB = -1 SD sampai +1 SD (Gizi Baik) 			
DATA BIOKIMIA (BD)		-	-	-
DATA FISIK-KLINIS (PD)		NC-4.1 Malnutrisi zat gizi tertentu (energi dan protein) berkaitan dengan asupan makanan yang kurang dalam waktu lama ditandai dengan SQ FFQ kategori kurang yang ditandai dengan Pengukuran <i>Z-score</i> TB/U kategori pendek dan BB/U kategori berat badan kurang.	RC 1.3 Melakukan kalaborasi dengan tenaga kesehatan lainnya	
1. Balita Tampak Pendek 2. Balita Tampak Kurus 3. Rambut balita lumayan tipis 4. Memiliki 16 buah gigi 5. Ruam pada kulit (alergi)				
DATA RIWAYAT GIZI (FH)				

<p>Riwayat Gizi Dahulu</p> <ol style="list-style-type: none"> Balita memiliki alergi seafood Balita sudah tidak mengkonsumsi ASI semenjak 3 bulan yang lalu, sehingga beralih ke susu formula. Merek susu formula yang diberikan adalah SGI 1 Tahun frekuensi pemberian 4x sehari sebanyak sebanyak ½ gls air dengan takaran 2 sendok teh susu. Balita jarang mengkonsumsi buah dan sayur. Susunan menu makan tidak seimbang (hanya mengkonsumsi 1 jenis protein dan jarang mengkonsumsi buah dan sayur) Frekuensi 3x makan besar. Makanan yang diberikan berupa makanan pokok Nasi @ 1 ctg setiap hari, lauk pauk (ikan lele, telur, tahu, ayam) @1 ptg 3x/mg, Sayur (bayam, kangkung, wortel) @1 ctg sayur @ 1-2x/mg, buah (pisang susu dan pisang ambon) @1/2 buah 1x/ mg. Selingan yang biasaya diberikan yaitu biskuit (regal dan milna) @ 2 keping Dalam pemberian porsi makan jarang diberikan sayur dikarenakan balita tidak terlalu menyukainya, cenderung menyukai masakan dengan bumbu kuat, tetapi tidak menyukai makanan yang manis 	<p>FH-1.1.1.1 Asupan Energi Defisit Ringan FH-1.2.2.5 Variasi makanan tidak seimbang FH-1.5.1.1 Asupan Lemak Defisit Ringan FH-1.5.3.1 Asupan Protein Defisit Ringan FH-1.5.5.1 Asupan Karbohidrat Defisit Ringan FH-2.1.2.4 Alergi makanan (Seafood)</p>	<p>NB- 1.7 Pemilihan bahan makanan yang kurang tepat berkaitan dengan kurangnya informasi tentang bahan makanan yang tepat untuk balita yang memiliki alergi seafood dan pemilih (<i>picky eater</i>) ditandai dengan menu lauk yang diberikan tidak beragam.</p>	<p>NE -1 Pemberian Edukasi Terkait pemilihan bahan makanan yang tepat pada balita dengan alergi seafood dan <i>picky eater</i>.</p>	<p>FH-1.1.1.1 Pemantauan asupan energi FH-1.2.2.5 Pemantauan Variasi Makanan FH-1.5.1.1 Mempertahankan asupan Lemak FH-1.5.3.1 Pemantauan asupan protein FH-1.5.5.1 Mempertahankan asupan karbohidrat</p>
--	--	--	--	--

(untuk selingan) dan makanan yang berkuah. 6. Hasil Recall SQ FFQ E=83,9% (Defisit Ringan) P=89,6% (Defisit Ringan) L=84,4% (Defisit Ringan) KH=82,2% (Defisit Ringan)				
Riwayat Gizi Sekarang 1. Balita <i>Picky Eater</i> (Pemilih dalam makanan) 2. Hasil recall 24 Jam: E=87,1% (Defisit Ringan) P=41,7% (Defisit Berat) L=97,3% (Normal) KH=96,1% (Normal)	FH-1.1.1.1 Asupan Energi Defisit Ringan FH-1.5.3.1 Asupan Protein Defisit Berat	NI-5.2 Kurangnya protein dan energi intake berkaitan dengan responden yang memiliki alergi (seafood) dan <i>picky eater</i> dalam makanan yang ditandai dengan hasil <i>recall</i> 24 jam yang defisit ringan (asupan energi) dan defisit berat (asupan protein).		FH-1.1.1.1 Pemantauan asupan energi FH-1.5.1.1 Mempertahankan asupan Lemak FH-1.5.3.1 Pemantauan asupan protein FH-1.5.5.1 Mempertahankan asupan karbohidrat
RIWAYAT PERSONAL (CH)				
1. Pekerjaan: Ayah: Karyawan swasta Ibu: Ibu Rumah Tangga 2. Penyakit Keluarga: - 3. Penyakit Sekarang: - 4. Alergi pada keluarga:-	-	-	-	-

Lampiran 4 Tabel Monitoring dan Evaluasi Pasien Selama Pengamatan

**CATATAN ASUHAN GIZI
RESUME PAGT
(Monitoring Evaluasi)**

Nama : An. A.K

Jenis Kelamin : Laki-Laki

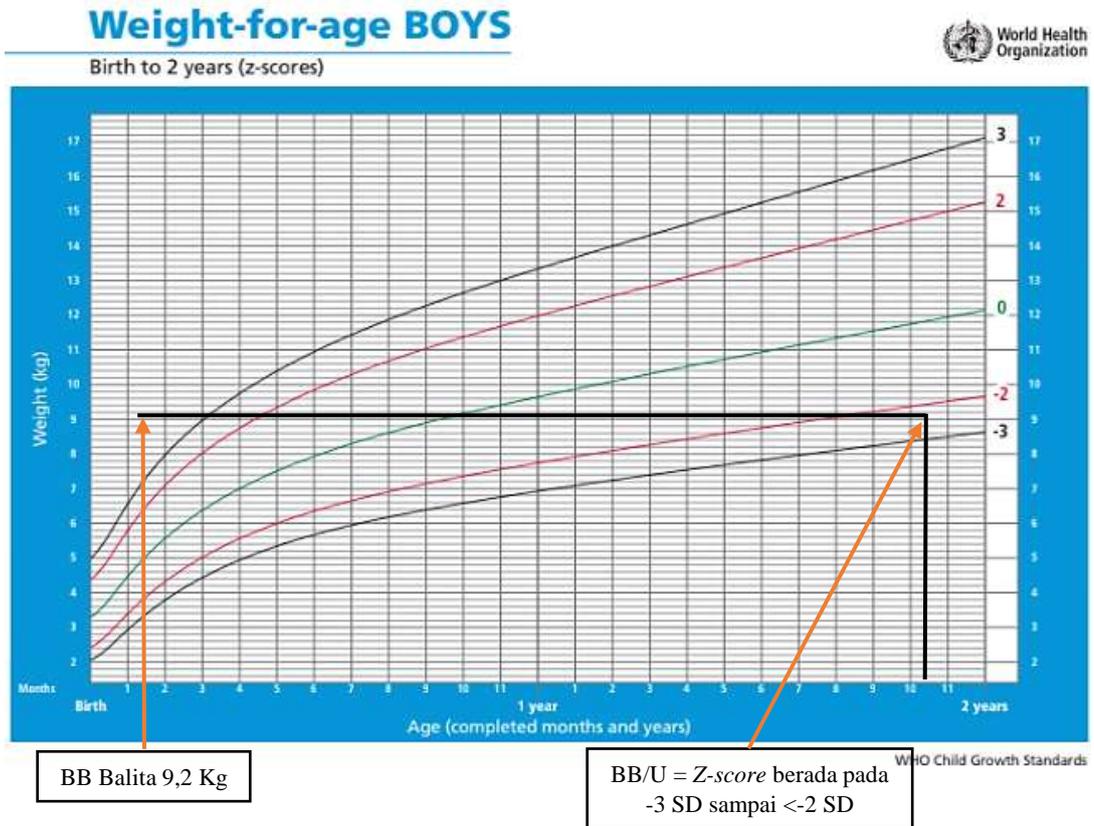
Umur : 1 Tahun 9 Bulan

Tanggal	Antropometri	Fisik klinis	Diet	Edukasi	Identifikasi Masalah baru	Rencana Tindak Lanjut
1/12/2023	BB: 9,7 Kg PB: 75,9 Cm		Diet TETP Hasil Recall: <ul style="list-style-type: none"> Energi: 78,1% Protein: 44,8% Lemak:121,7% Karbohidrat63,3% 	Memberikan edukasi terkait panduan makan pada balita malnutrisi dan pentingnya sumber protein hewani dan nabati dalam makanan.	Balita masih picky eater dan ibu balita hanya memberikan satu jenis lauk (lauk hewani) dan tidak mengkonsumsi sayur dan buah sama sekali	Pemberian contoh menu sesuai kebutuhan balita
26/12/2023				Memberikan contoh menu balita dan pemberian susu sgm gain, telur puyuh ¼ kg dan telur ayam kampung ¼ kg		
31/12/2023	BB: 9,9 kg PB: 76 cm		Diet TETP Hasil Recall: <ul style="list-style-type: none"> Energi:105,9% Protein:93,7% Lemak:117,5% Karbohidrat102,8% 			

Lampiran 5. Kurva KMS

Berikut merupakan kurva KMS pertumbuhan anak menurut WHO:

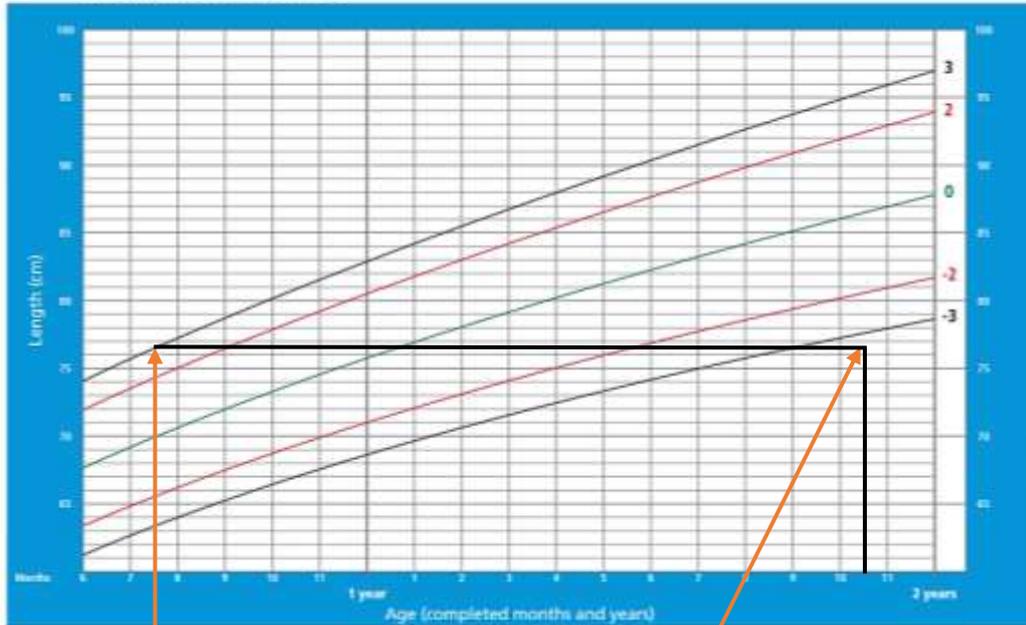
Kurva KMS



Gambar 1. Kurva Pertumbuhan Balita Laki-Laki WHO, BB/U dari 0 Bulan sampai 2 Tahun

Length-for-age BOYS

6 months to 2 years (z-scores)



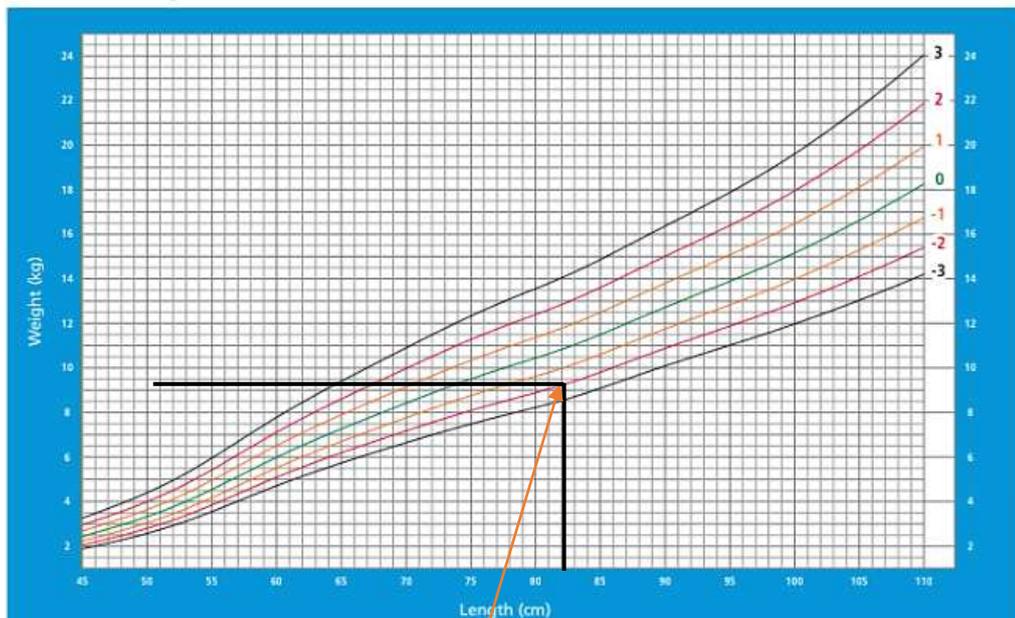
TB Balita 76,9 cm

TB/U = Z-score berada pada -3 SD sampai <-2 SD

Gambar 2. Kurva Pertumbuhan Balita Laki-Laki WHO, PB/U dari 6 Bulan sampai 2 Tahun

Weight-for-length BOYS

Birth to 2 years (z-scores)



BB/TB Z-score Berada pada -1 SD sd +1 SD

WHO Child Growth Standards

Gambar 3. Kurva Pertumbuhan Balita Laki-Laki WHO, BB/PB dari 0 Bulan sampai 2 Tahun

Lampiran 6. Monitoring dan Evaluasi Tingkat Konsumsi Energi dan Zat Gizi

Tanggal	Analisis Zat Gizi	E (Kkal)	P (g)	L (g)	KH (g)	Fe (mg)	Zink (mg)
1/12/22	Asupan	577,1	17,4	31,2	59,7	5,5	2,1
	Kebutuhan	771	38,6	25,7	96,4	7	3
	% Tingkat Asupan	74,8	45,1	121,4	61,9	78,5	70
	Interprestasi	Defisit Ringan	Defisit Berat	Diatas AKG	Defisit Berat	Defisit ringan	Defisit Berat
4/12/22	Asupan	772,2	29	35,2	83,9	5,6	4,1
	Kebutuhan	771	38,6	25,7	96,4	7	3
	% Tingkat Asupan	100	75,1	136,9	86,9	80	136
	Interprestasi	Baik	Defisit sedang	Diatas AKG	Defisit ringan	Defisit ringan	Diatas AKG
28/12/22	Asupan	775,3	35,1	32,5	91,7	6,5	4,36
	Kebutuhan	771	38,6	25,7	96,4	7	3
	% Tingkat Asupan	100,5	90,9	126,5	95,1	92,9	145,4
	Interprestasi	Baik	Baik	Diatas AKG	Baik	Baik	Diatas AKG
31/12/22	Asupan	830,6	39,9	36,9	96,1	8,1	5,14
	Kebutuhan	771	38,6	25,7	96,4	7	3
	% Tingkat Asupan	107,7	103,4	143,6	99,8	115,7	171,4
	Interprestasi	Baik	Baik	Diatas AKG	Baik	Baik	Diatas AKG

Lampiran 7 Tabel Perhitungan Hasil Recall 24 Jam Minggu Ke-1

Waktu	Menu	Bahan Makanan	Berat (g)	Energi (kkal)	Protein (g)	Lemak (g)	KH (g)	Fe (mg)	Zink (mg)
Makan Pagi	Nasi Putih	Beras Putih Giling	10	36,1	0,7	0,1	7,9	0,1	0,1
	Soto Ayam	Daging Ayam	10	28,5	1,8	2,5	0	0,1	0,2
		Bihun	5	19	0	0	4,6	0	0
	Susu	Susu Sgm 1	10	50	1,1	2,5	6,1	0,6	0,2
Sub Total				133,6	3,6	5	18,6	0,8	0,5
Makan Siang	Lontong Tahu	Lontong	30	56,4	0,7	1,3	10,6	0,2	0,1
		Tahu	50	38	4,1	2,4	0,9	2,7	0,4
		Daging Ayam	15	42,7	2,7	3,8	0	0,2	0,3
	Susu	Susu Sgm 1	10	50	1,1	2,5	6,1	0,6	0,2
Sub Total				187,2	8,5	9,9	17,7	3,7	1
Makan Malam	Nasi Goreng	Beras Putih Giling	15	54,1	1	0,1	11,9	0,1	0,2
		Daging Ayam	15	42,7	2,7	3,8	0	0,2	0,3
		Minyak Kelapa Sawit	5	43,1	0	5	0	0	0
	Sub Total				140	3,7	8,8	11,9	0,3
Snack Malam	Kentang Goreng	Kentang	25	23,2	0,5	0	5,4	0,1	0,1
		Minyak Kelapa Sawit	5	43,1	0	5	0	0	0
	Susu	Susu Sgm 1	10	50	1,1	2,5	6,1	0,6	0,2
	Sub Total				116,3	1,6	7,5	11,5	0,7
Total				577,1	17,4	31,2	59,7	5,5	2,1
Kebutuhan Makanan				771	38,6	25,7	96,4	7	3
Persentase Kebutuhan Makanan (%)				74,8	45,1	121,4	61,9	78,5	70

Lampiran 8 Tabel Perhitungan Hasil Recall 24 Jam Minggu Ke-2

Waktu	Menu	Bahan Makanan	Berat (g)	Energi (kkal)	Protein (g)	Lemak (g)	KH (g)	Fe (mg)	Zink (mg)
Makan Pagi	Nasi Putih	Beras Putih Giling	25	90,2	1,7	0,2	19,9	0,2	0,3
	Tahu goreng	Tahu	25	19	2	1,2	0,5	1,4	0,2
		Minyak Kelapa Sawit	5	43,1	0	5	0	0	0
	Sayur Bayam	Bayam Segar	20	7,4	0,7	0	1,5	0,6	0,1
	Susu	Susu Sgm 1	10	50	1,1	2,5	6,1	0,6	0,2
Sub Total				209,7	5,5	8,8	27,9	2,7	0,7
Snack Pagi	Puding oat	Oat	10	19,1	2,7	0,9	0	0,2	0,3
		Anggur	12	8,5	0,1	0	1,9	0,1	0
		Puding	2	7,6	0	0	1,8	0	0
	Sub Total				35,3	2,8	1	3,7	0,3
Makan Siang	Nasi Putih	Beras Putih Giling	25	90,2	1,7	0,2	19,9	0,2	0,3
	Telur dadar	Telur Ayam	25	38,8	3,2	2,7	0,3	0,3	0,3
		Minyak Kelapa Sawit	5	43,1	0	5	0	0	0
	Susu	Susu Sgm 1	10	50	1,1	2,5	6,1	0,6	0,2
Sub Total				222,1	5,9	10,3	26,2	1,1	0,7
Snack Sore	Bakso	Bakso Ayam	30	111	7,1	9	0	0,5	1,1
	Sub Total				111	7,1	9	0	0,5
Makan Malam	Nasi Putih	Beras Putih Giling	25	90,2	1,7	0,2	19,9	0,2	0,3
	Rawon	Daging Sapi	20	53,8	5	3,6	0	0,3	0,8
	Susu	Susu Sgm 1	10	50	1,1	2,5	6,1	0,6	0,2
	Sub Total				194	7,7	6,2	26	1,1
Total				772,2	29	35,2	83,8	5,6	4,1
Kebutuhan Makanan				771	38,6	25,7	96,4	7	3
Persentase Kebutuhan Makanan (%)				100	75,1	136,9	86,9	80	136

Lampiran 9 Tabel Perhitungan Hasil Recall 24 Jam Minggu Ke-3

Waktu	Menu	Bahan Makanan	Berat (g)	Energi (kkal)	Protein (g)	Lemak (g)	KH (g)	Fe (mg)	Zink (mg)
Makan Pagi	Nasi Putih	Beras Putih Giling	25	90,2	1,7	0,2	19,9	0,2	0,3
	Sayur Sop	Telur Ayam	50	77,6	6,3	5,3	0,6	0,6	0,6
		Sayur Sop	30	31,2	0,5	2,1	3,2	0,3	0,2
	Susu	Susu Sgm Gain 1	10	45,9	1,1	1,8	6,6	0,3	0,22
Sub Total				244,9	9,6	9,4	30,3	1,4	1,32
Makan Siang	Nasi Putih	Beras Putih Giling	25	90,2	1,7	0,2	19,9	0,2	0,3
	Tahu Goreng	Tahu	50	38	4,1	2,4	0,9	2,7	0,4
		Minyak Kelapa Sawit	5	43,1	0	5	0	0	0
	Sayur Sop		30	31,2	0,5	2,1	3,2	0,3	0,2
	Susu	Susu Sgm Gain 1	10	45,9	1,1	1,8	6,6	0,3	0,22
Sub Total				248,4	7,4	11,5	30,6	3,5	1,12
Snack Sore	Krupuk Tempe		20	49,6	5	3,2	2,7	0,4	0,3
	Sub Total				49,6	5	3,2	2,7	0,4
Makan Malam	Nasi Putih	Beras Putih Giling	25	90,2	1,7	0,2	19,9	0,2	0,3
	Sayur Sop	Bakso Sapi	30	80,7	10	5,4	0	0,5	1
		Sop	15	15,6	0,3	1	1,6	0,2	0,1
	Susu	Susu Sgm Gain 1	10	45,9	1,1	1,8	6,6	0,3	0,22
Sub Total				259,3	13,1	10,2	28,1	1,4	2,22
Total				775,3	35,1	32,5	91,7	6,5	4,36
Kebutuhan Makanan				771	38,6	25,7	96,4	7	3
Persentase Kebutuhan Makanan (%)				100	90,9	126,5	95,1	92,9	145,4

Lampiran 10 Tabel Perhitungan Hasil Recall 24 Jam Minggu Ke-4

Waktu	Menu	Bahan Makanan	Berat (g)	Energi (kkal)	Protein (g)	Lemak (g)	KH (g)	Fe (mg)	Zink (mg)
Makan Pagi	Nasi Putih	Beras Putih Giling	20	72,2	1,3	0,1	15,9	0,1	0,2
	Semur Daging	Daging Sapi	35	94,1	8,7	6,3	0	1,6	1,4
		Kecap	10	6	1	0	0,6	0,2	0
	Susu	Susu Sgm Gain 1	10	45,9	1,1	1,8	6,6	0,3	0,22
Sub Total				218,2	12,1	8,2	23,1	2,2	1,82
Makan Siang	Nasi Putih	Beras Putih Giling	20	72,2	1,3	0,1	15,9	0,1	0,2
	Semur Daging	Daging Sapi	35	94,1	8,7	6,3	0	1,6	1,4
		Kecap	10	6	1	0	0,6	0,2	0
	Sut Total				172,3	11,1	6,4	16,5	1,9
Snack Sore	Risoles		15	33	2,5	1,1	5	1,2	0,2
	Kue Lapis Legit		10	30,3	1,6	2,3	4,4	1,1	0,1
	Sub Total				63,3	4,1	3,4	9,4	2,3
Makan Malam	Nasi Putih	Beras Putih Giling	20	72,2	1,3	0,1	15,9	0,1	0,2
	Ayam Goreng	Daging Ayam	30	99,6	7,9	6,9	1,1	0,4	0,6
		Minyak Kelapa Sawit	5	43,1	0	5	0	0	0
	Susu	Susu Sgm Gain 1	10	45,9	1,1	1,8	6,6	0,3	0,22
Sub Total				260,8	10,3	13,8	23,6	1	1,02
Snack Malam	Bola – Bola Ubi	Ubi Jalar Ungu	50	46	2,2	0,1	13,1	0,4	0,3
		Gula Aren	15	26,9	0,1	0	10,4	0,3	0
		Minyak Kelapa Sawit	5	43,1	0	5	0	0	0
	Sub Total				116	2,3	5,1	23,5	0,7
Total				830,6	39,9	36,9	96,1	8,1	5,14
Kebutuhan Makanan				771	38,6	25,7	96,4	7	3
Persentase Kebutuhan Makanan (%)				107,7	103,4	143,6	99,8	115,7	171,4

Lampiran 11 Dokumentasi Menu Makanan Selama Penelitian

Waktu	Makan Pagi	Snack Pagi	Makan Siang	Snack Sore	Makan Malam	Snack Malam
1 Desember 2023	Tidak ada dokumentasi	Tidak Mengkonsumsi		Tidak Mengkonsumsi	Tidak ada dokumentasi	
4 Desember 2023	Tidak ada dokumentasi	Tidak ada dokumentasi	Tidak ada dokumentasi	Tidak ada dokumentasi		Tidak Mengkonsumsi
28 Desember 2023	Tidak ada dokumentasi	Tidak Mengkonsumsi	Tidak ada dokumentasi	Tidak ada dokumentasi	Tidak ada dokumentasi	Tidak ada dokumentasi
31 Desember 2023	Tidak ada dokumentasi	Tidak Mengkonsumsi	Tidak ada dokumentasi	Tidak ada dokumentasi	Tidak ada dokumentasi	Tidak ada dokumentasi

Lampiran 12 Dokumentasi pelaksanaan Intervensi dan Monitoring evaluasi Intervensi pertama dan Kedua
 Dokumentasi Intervensi Pertama dan Kedua



Dokumentasi Monitoring Evaluasi Antropometri

Waktu	Dokumentasi
1/12/2023	Tidak Ada Dokumentasi
31/12/2023	 

Lampiran 13 Terapi Edukasi Gizi

Terapi Edukasi Pertama

- A. Topik Bahasan : Panduan Pemberian Makan Balita Malnutrisi
- B. Sub Pokok Pembahasan :
- Pengertian malnutrisi (stunting, wasting dan obesitas)
 - Makanan Pendamping ASI (MPASI)
 - Kombinasi bahan makanan dalam sehari
 - Contoh Siklus menu MPASI
- C. Hari/Tanggal : Kamis, 1 Desember 2022
- D. Waktu : 20 Menit
- E. Tempat : Rumah Responden
- F. Sasaran : Ibu Responden dan Keluarga Responden
- G. Petugas : Arfeminsantya Lutfiah Jasmine
- H. Tujuan Terapi Edukasi :
1. Tujuan Instruksional Umum
Meningkatkan pengetahuan ibu balita tentang pemenuhan gizi untuk balita dengan malnutrisi
 2. Tujuan Intruksional Khusus
 - a. Menjelaskan pengertian malnutrisi
 - b. Menjelaskan standart pemberian makan balita
 - c. Menjelaskan makanan pendamping asi (MPASI)
 - d. Menjelaskan kombinasi bahan makanan dalam sehari
 - e. Memberi contoh Siklus menu MPASI balita sesuai kebutuhan balita
- I. Kegiatan terapi edukasi:
1. Materi : *Terlampir pada lampiran 11*
 2. Metode : Diskusi 2 arah
 3. Media : Booklet
 4. Kegiatan Penyuluhan :
 - a. Pembukaan : 5 menit
 - b. Penyampaian Materi: 10 menit

c. Penutup: 5 menit

Terapi Edukasi Kedua

- A. Hari/Tanggal : Senin, 26 Desember 2022
B. Tempat : Rumah Responden
C. Sasaran : Ibu Responden dan Keluarga Responden
D. Tujuan : Meningkatkan pengetahuan keluarga responden dalam memodifikasi makanan sesuai proporsi yang dibutuhkan responden.
E. Metode : Contoh menu makanan
F. Alat dan bahan

Alat:	Bahan:
Kompor dan Gas	Nasi Putih
Pisau	Tahu
Sendok makan	Telur ayam
Panci	Wortel
Wajan	Brokoli
Spatula	Tepung roti
Gelas	Kaldu jamur
Piring	Lada
Mangkuk	Garam
Serok	
Capit	

1. Resep

- 1 centong nasi putih
- $\frac{1}{2}$ ptg tahu
- 2 sdm telur ayam
- $\frac{1}{2}$ gls wortel (rebus dan parut)
- $\frac{1}{4}$ gls brokoli (rebus dan potong kecil – kecil)
- 2 sdm tepung roti
- Minyak kelapa sawit

2. Waktu : \pm 25 menit

3. Estimasi Harga

Sumber bahan Makanan	Nama Bahan Makanan	Kebutuhan (g)	Satuan (g)	Harga Satuan	Total Harga
Makanan Pokok	Beras	25	100	Rp 6.500	Rp 1.700
Sumber Protein	Telur Ayam	20	1000	Rp 25.000	Rp 500

	Tahu	25	250	Rp 5.000	Rp 500
Sayur - Sayuran	Brokoli	25	100	Rp 4.000	Rp 1.000
	Wortel	50	250	Rp 5.000	Rp 1.000
Minyak	Minyak	25	1000	Rp 20.000	Rp 500
Bumbu	Lada	2	5	Rp 1.000	Rp 500
	Garam	2,5	250	Rp 2.500	Rp 50
	Kaldu Jamur	5	40	Rp 5.000	Rp 650
Lainnya	Tepung Roti	20	200	Rp 9.000	Rp 1.000
Total					Rp 5.700

4. Tempat : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Lampiran 14. Materi Terapi Edukasi

A. Definisi

Kondisi malnutrisi mengarah pada kekurangan atau kelebihan asupan zat gizi, ketidakseimbangan zat gizi esensial atau gangguan pemanfaatan zat gizi. Beban ganda malnutrisi terdiri dari kurang gizi dan kelebihan berat badan dan obesitas, serta penyakit tidak menular yang berhubungan dengan pola makan. Sedangkan kekurangan gizi bermanifestasi dalam empat bentuk umum yaitu kurus (berat badan kurang menurut tinggi badan), pendek (tinggi badan kurang menurut usia), kurus (berat badan kurang menurut usia), dan kekurangan zat gizi mikro.

Wasting didefinisikan sebagai berat badan kurang menurut tinggi badan. Kondisi ini diawali dengan penurunan berat badan dalam jangka waktu yang lama. Adapun penyebabnya antara lain jika seseorang tidak mendapatkan makanan dengan kualitas dan kuantitas yang memadai dan/atau menderita penyakit yang sering atau berkepanjangan (infeksi berulang).

Stunting didefinisikan sebagai tinggi badan yang rendah menurut umur. Kondisi ini merupakan manifestasi dari kekurangan gizi kronis atau berulang, biasanya terkait dengan kemiskinan, kesehatan dan gizi ibu yang buruk, sering sakit dan/atau pemberian makan dan perawatan yang tidak tepat pada awal kehidupan. Stunting berpotensi menghambat pencapaian potensi fisik dan kognitif anak.

Underweight/ Berat badan kurang didefinisikan sebagai berat badan rendah menurut umur. Seorang anak yang mengalami kekurangan berat badan mungkin dapat mengalami stunting, wasting atau keduanya.

Defisiensi mikronutrien adalah kekurangan vitamin dan mineral yang penting untuk fungsi tubuh seperti memproduksi enzim, hormon dan zat lain yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan.

Kegemukan - Obesitas pada masa kanak-kanak dikaitkan dengan kemungkinan obesitas yang lebih tinggi di masa dewasa, yang dapat menyebabkan berbagai kecacatan dan penyakit, seperti diabetes dan penyakit kardiovaskular.

B. Standar Pemberian Makan Balita

Makanan pendamping ASI mengacu pada pengenalan makanan padat atau semi padat untuk melengkapi ASI dan diberikan pada usia 6-24 bulan. WHO merekomendasikan adanya peningkatan pemenuhan energi dan zat gizi selama periode ini. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan pemberian makanan balita (MPASI) yaitu

1. Waktu pengenalan MPASI

MPASI sebaiknya dikenalkan tepat bayi sudah berusia 6 bulan.

2. Keanekaragaman bahan makanan.

Bayi setidaknya mengkonsumsi 4 jenis bahan makanan yang berbeda dalam sehari. Bahan makanan yang digunakan dalam membuat MPASI dapat terdiri dari lebih dari 1 bahan makanan. Kombinasi sumber makanan pokok, protein hewani dan atau nabati, lemak, sayur dan buah.

3. Frekuensi pemberian MPASI.

MPASI dapat diberikan minimal 3 kali dalam sehari.

4. Pemberian ASI lanjut sampai dengan bayi berusia 2 tahun atau lebih.

5. Persiapan MPASI yang aman dan higienis.

Selain faktor utama diatas ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain: kandungan zat gizi dalam menu MP-ASI, tekstur MP-ASI yang diberikan, jumlah atau porsi pemberian MP-ASI, dan, sikap anak terhadap pemberian MP-ASI dan yang diberikan

C. Makanan Pendamping ASI

Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) adalah makanan selain ASI yang mengandung zat gizi dan diberikan pada bayi atau anak usia 6-24 bulan untuk memenuhi kebutuhan energi dan zat gizi dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan balita. MPASI sebaiknya diberikan sesuai dengan usia dan perkembangan anak. Penyesuaian ini meliputi bentuk, tekstur dan porsi MPASI. Adapun target pemenuhan energi dari MPASI untuk bayi berusia 6-8 bulan sebesar 200 kkal/hari; 9-12 bulan sebesar 300 kkal/ hari dan 12-23 bulan sebesar 550 kkal/hari. Tahapan pemberian MPASI secara rinci disajikan pada Tabel 1.

Tabel. 1. Tahapan Pemberian MPASI

Usia	Perkembangan Anak	Tekstur MPASI	Frekuensi MPASI	Banyaknya MPASI per porsi
0-6 bulan	Pada usia 4-6 bulan : - Menunjukkan respon membuka mulut ketika sendok didekatkan - Dapat memindahkan makanan dari sendok ke mulut			Kebutuhan energi dan nutrisi bayi dapat terpenuhi seluruhnya oleh Air Susu Ibu
6-9 bulan	- Bayi dapat memindahkan makanan dari satu sisi mulut ke sisi lainnya - Gigi depan bayi mulai tumbuh - Bayi dapat menelan makanan dengan tekstur yang lebih kental	Puree (saring) Mashed (lumat)	2-3 kali makan besar dan 1-2 kali makan selingan	3 sendok makan hingga setengah mangkuk ukuran 250 ml
9-12 bulan	- Bayi dapat merapatkan bibir ketika disuapi untuk membersihkan sisa makanan di sendok - Bayi dapat menggigit makanan dengan tekstur lebih keras, sejalan dengan tumbuhnya gigi	minced (cincang halus) chopped (cincang kasar) finger foods	3-4 kali makan besar dan 1-2 kali makan selingan	setengah mangkuk ukuran 250 ml
12-23 bulan	- Dapat beradaptasi dengan segala macam tekstur makanan, namun belum dapat mengunyah secara sempurna - Mulai beradaptasi dengan segala menu makanan yang diberikan, termasuk makanan keluarga	Makanan Keluarga	3-4 kali makan besar dan 1-2 kali makan selingan	tiga perempat hingga satu mangkuk penuh 250 ml

Sumber: UKK Nutrisi dan Penyakit Metabolik Ikatan Dokter Anak Indonesia

1. Persiapan MPASI

- a. Pastikan kebersihan tangan ibu dalam menyiapkan MPASI
- b. Perhatikan kebersihan peralatan yang akan digunakan baik dalam proses persiapan, pengolahan, penyimpanan dan penyajian.
- c. Pisahkan teلمان untuk memotong bahan mentah dan matang. Jika tidak maka selalu bersihkan teلمان setelah digunakan dan keringkan dengan benar.
- d. Gunakan air bersih dan matang. Air yang dicampurkan ke dalam Mpasi harus benar diperhatikan seperti harus sudah masak, kualitasnya terutama kebersihan, steril dari bakteri jahat, virus, parasite, jamur, dll.

- e. Hindari menghaluskan menggunakan blender. Menghaluskan makanan menggunakan blender bisa menghasilkan panas dari putaran pisanya sehingga dapat menguraikan beberapa zat gizi terutama vitamin.
- f. Menghaluskan MPASI menggunakan cobek dan ulekan atau alu dan lumpang. Jika ada cobek yang tidak digunakan untuk keperluan lain seperti menghaluskan bumbu, bisa untuk menghaluskan MPASI. Namun, jika sering digunakan, kita bisa alasi cobek dengan plastik saat menghaluskan makanan.
- g. Jangan masak terlalu lama. Memasak terlalu lama atau 'overcook' juga bisa bikin nutrisi MPASI hilang. Daripada merebus, lebih baik dimasak dengan cara dikukus. Aturan untuk tidak memasak lama ini berlaku untuk semua jenis makanan, seperti sayur, ikan, atau telur.

F. Kombinasi Bahan Makanan Dalam Sehari

1. Sumber Karbohidrat



Sumber karbohidrat dapat diberikan yaitu nasi, jagung, gandum, singkong, ubi, kentang, labu. Sumber karbohidrat olahan seperti pasta, mie, roti.

2. Sumber Protein



Bahan makanan sumber protein hewani dan nabati dapat diberikan sejak bayi berusia 6 bulan. Telur, daging, dan ikan harus diberikan dalam keadaan benar-benar matang.

3. Sumber Lemak

Minyak, mentega dan santan sebagai sumber lemak boleh diberikan untuk menambah energi dari MPASI.

4. Sumber Vitamin dan Mineral



Sumber vitamin dan mineral terdapat di dalam aneka makanan seperti sayuran, buah-buahan, daging, telur, ikan, kacang, biji-bijian, dan susu.

5. Lain-lain

Madu dapat diberikan setelah anak berusia 1 tahun. Hindari pemberian makanan dengan kandungan lemak tinggi, pemanis dan penyedap rasa tambahan pada bayi dibawah 1 tahun.

Soal Edukasi Gizi

1. Apakah contoh masalah gizi kurang?
2. Berapa frekuensi makan anak ibu?
3. Apa bahan makanan protein untuk anak alergi seafood?
4. Bahan makanan apa sumber energi selain nasi?
5. Apa bahan makanan yang termasuk sumber protein hewani?

Kunci Jawaban

1. Contoh masalah gizi kurang ada tiga yang meliputi wasting (berat badan rendah menurut tinggi badan), stunting (tinggi badan rendah menurut umur), dan kekurangan berat badan (berat badan rendah menurut umur).
2. 3-4 kali makanan utama dengan 1-2 makanan selingan
3. Berikut alternatif sumber protein untuk anak dengan alergi seafood, seperti daging sapi, daging ayam, daging kambing, daging bebek, tahu, tempe, ikan air tawar dan telur
4. Gandum, oat, roti, ubi jalar, jagung, mie, singkong, kentang, labu dan pasta
5. Sumber protein hewani seperti daging sapi, daging ayam, daging kambing, daging bebek, ikan, seafood, telur, susu dan olahanya (keju, yogurht)

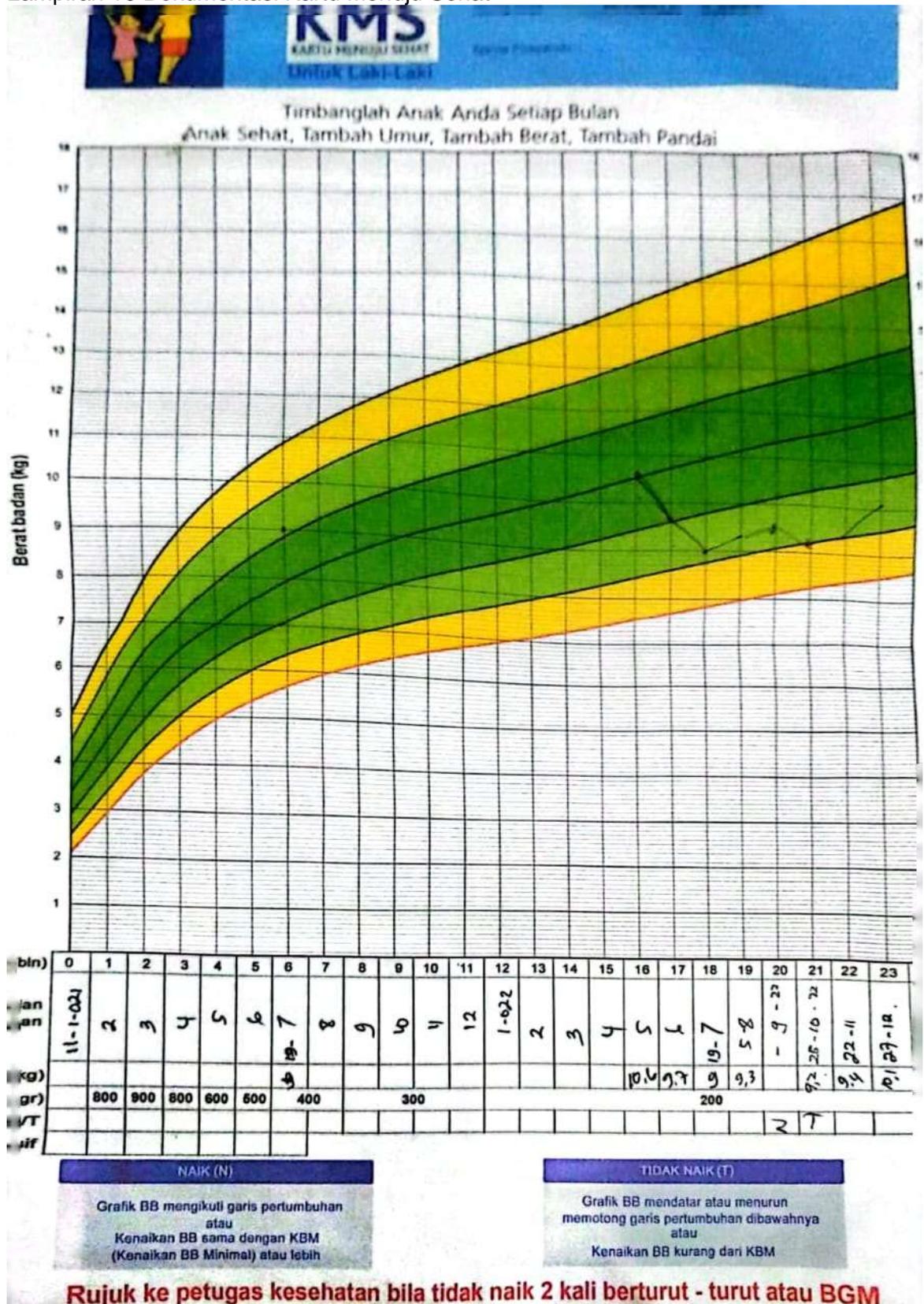
Lampiran 15 Media Edukasi Gizi
Media Edukasi Pertama



Media Edukasi Kedua



Lampiran 16 Dokumentasi Kartu Menuju Sehat



Lampiran 17 Formulir Persetujuan Untuk Laporan Kasus

FORMULIR PERSETUJUAN UNTUK LAPORAN KASUS

Untuk persetujuan pasien untuk publikasi Informasi tentang mereka dalam jurnal atau tesis

Nama orang yang dijelaskan dalam artikel atau ditampilkan dalam foto: Athala kamal

Subyek foto atau artikel: Balita

Judul artikel : Asupan Gizi Pada Balita Resiko Stunting (Pendek) Di Kelurahan Mulyorejo

Praktisi medis atau penulis terkait: Pemantauan Asupan Gizi dan Pengukuran TB & BB

SAYA Veri Nila Sari [masukkan nama lengkap] memberikan persetujuan saya untuk informasi ini tentang DIRI SENDIRI ATAU ANAK SAYA ATAU LINGKUNGAN/RELATIF SAYA Athala kamal terkait dengan materi pelajaran di atas ("Informasi") untuk ditampilkan dalam artikel jurnal, atau digunakan untuk keperluan tesis atau presentasi.

Saya memahami hal berikut:

1. Informasi akan dipublikasikan tanpa nama saya/nama anak/nama kerabat saya dan setiap upaya akan dilakukan untuk memastikan anonimitas. Saya mengerti, bagaimanapun, bahwa anonimitas lengkap tidak dapat dijamin. Mungkin saja seseorang di suatu tempat - mungkin, misalnya, seseorang yang merawat saya/anak/kerabat saya, jika saya berada di rumah sakit, atau kerabat - dapat mengidentifikasi saya.
2. Informasi dapat diterbitkan dalam jurnal yang dibaca di seluruh dunia atau jurnal online. Jurnal ditujukan terutama untuk profesional perawatan kesehatan tetapi dapat dilihat oleh banyak non-dokter, termasuk jurnalis.
3. Informasi dapat ditempatkan di situs web.
4. Saya dapat menarik persetujuan saya kapan saja sebelum publikasi online, tetapi setelah Informasi telah berkomitmen untuk dipublikasikan, persetujuan tidak dapat ditarik kembali.

Tertanda: _____ Tanggal: 27 Desember 2022



Veri Nila Sari

Tanda tangan praktisi medis/petugas kesehatan yang meminta:

_____ Tanggal: 27 Desember 2022